

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DESA BINAAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2023



PENINGKATAN SDM TUKANG MELALUI PELATIHAN
PERHITUNGAN ANGGARAN BIAYA
DI DESA OLUHUTA KECAMATAN KABILA BONE

Oleh:

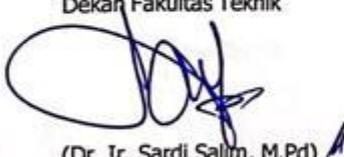
SARTIKA DEWI USMAN, S.T., M.T.
Dr. RAHMANI KADARNINGSIH, S.T., M.T
Ir. YULIYANTI KADIR, S.T., M.T. ARIF
SUPRIYATNO, S.T., M.T.
ARFAN USMAN SUMAGA, S.T., M.T

JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
AGUSTUS 2023

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KOLABORATIF DOSEN DAN MAHASISWA (FAKULTAS TEKNIK)**

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Judul Kegiatan | : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA BINAAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2023 |
| 2. Lokasi | : DESA OLUHUTA KECAMATAN KABILA BONE |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Sartika Dewi Usman, S.T., M.T. |
| b. NIP | : 198512282019032011 |
| c. Jabatan/Golongan | : Tenaga Pengajar / 3 b |
| d. Program Studi/Jurusan | : S1 Teknik Sipil / Teknik Sipil |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 085340115111 / sartikadewi@ung.ac.id |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 2 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Dr. Rahmani Kadarningsih, ST, MT / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : Yuliyanti Kadir, S.T, M.T. / |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 3 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Pemerintah Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone |
| b. Penanggung Jawab | : Pemerintah Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : - |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 30 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : - |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 3 bulan |
| 7. Sumber Dana | : RBA Fakultas Teknik Tahun 2023 |
| 8. Total Biaya | : Rp. 7.000.000,- |

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik


(Dr. Ir. Sardi Salim, M.Pd)
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 15 November 2023
Ketua


(Sartika Dewi Usman, S.T., M.T.)
NIP. 198512282019032011

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., Ph.D)
NIP. 197201021998022001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Oluhuta, yang terletak di Kecamatan Kabila Bone, merupakan salah satu daerah perdesaan yang memiliki potensi dan sumber daya manusia yang beragam. Sebagian besar penduduk di Desa Oluhuta menggantungkan mata pencaharian mereka pada sektor pertanian dan pekerjaan mandiri seperti tukang bangunan. Sektor tukang bangunan memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur dan rumah-rumah di desa ini.

Namun, terdapat tantangan yang dihadapi oleh tukang bangunan di Desa Oluhuta, terutama dalam hal manajemen keuangan dan perhitungan anggaran biaya proyek. Banyak tukang bangunan di desa ini memiliki keterampilan teknis yang baik namun kurang memahami bagaimana mengelola keuangan proyek dengan efektif. Akibatnya, seringkali terjadi ketidakseimbangan antara pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang harus ditanggung.

Dalam konteks ini, proposal pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Desa Oluhuta. Kegiatan ini akan berfokus pada peningkatan keterampilan tukang bangunan melalui pelatihan perhitungan anggaran biaya. Dengan memahami dan menguasai perhitungan anggaran biaya proyek, para tukang bangunan akan memiliki kemampuan untuk lebih efektif dalam mengelola keuangan proyek, menghindari pemborosan, dan meningkatkan keuntungan yang diperoleh.

1.2. Permasalahan

Permasalahan yang Dihadapi :

1. Kurangnya Pemahaman tentang Manajemen Keuangan : Banyak tukang bangunan di Desa Oluhuta memiliki keterampilan teknis yang baik dalam pekerjaan mereka, namun mereka sering mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan proyek dengan efektif. Kurangnya pemahaman tentang

manajemen keuangan menyebabkan kesulitan dalam merencanakan dan mengelola pengeluaran serta pendapatan dari proyek-proyek yang mereka kerjakan.

2. Pemborosan dan ketidakpastian anggaran : Tanpa kemampuan yang memadai dalam perhitungan anggaran biaya, banyak tukang bangunan di Desa Oluhuta menghadapi risiko pemborosan sumber daya. Ketidakpastian dalam anggaran juga dapat mengakibatkan kesulitan dalam menyelesaikan proyek secara tepat waktu dan dalam anggaran yang telah ditentukan.
3. Pengaruh Terbatas pada Keuntungan Usaha: Kurangnya pengetahuan tentang perhitungan anggaran biaya dapat mempengaruhi profitabilitas usaha para tukang bangunan. Tanpa kemampuan menghitung biaya dengan akurat, mereka mungkin tidak dapat mengoptimalkan pengeluaran dan keuntungan dari setiap proyek.
4. Rendahnya Keterampilan Bisnis: Selain aspek teknis, kemampuan berbisnis juga penting bagi tukang bangunan. Namun, banyak dari mereka tidak memiliki pengetahuan tentang bagaimana merencanakan usaha, mengelola keuangan, dan membuat strategi untuk pengembangan bisnis mereka.
5. Ketidakberlanjutan Usaha: Tanpa pemahaman yang memadai tentang manajemen keuangan dan perhitungan anggaran, usaha tukang bangunan mungkin menghadapi kesulitan finansial dan akhirnya mengalami ketidakberlanjutan.
6. Kurangnya Akses ke Sumber Daya Edukasi: Desa Oluhuta mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya edukasi yang dapat membantu tukang bangunan dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang perhitungan anggaran biaya dan manajemen keuangan.

Melalui pelatihan perhitungan anggaran biaya, diharapkan permasalahan-permasalahan ini dapat diatasi. Tukang bangunan di Desa Oluhuta akan diberdayakan dengan keterampilan yang dapat membantu mereka mengelola proyek dengan lebih baik, meningkatkan keuntungan, dan secara keseluruhan mengembangkan bisnis mereka dengan lebih berkelanjutan.

1.3. Usulan Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh tukang bangunan di Desa Oluhuta terkait manajemen keuangan dan perhitungan anggaran biaya, kami mengusulkan pelaksanaan program pelatihan intensif yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam hal ini. Berikut adalah usulan langkah-langkah penyelesaian masalah yang akan diimplementasikan dalam proposal ini:

1. Pelatihan Perhitungan Anggaran Biaya

- Mengorganisir serangkaian pelatihan interaktif tentang perhitungan anggaran biaya proyek, meliputi estimasi biaya bahan, tenaga kerja, dan peralatan yang diperlukan.
- Menggunakan pendekatan praktis dan studi kasus nyata untuk membantu tukang bangunan memahami konsep perhitungan anggaran biaya dengan lebih baik.
- Melibatkan instruktur berpengalaman dalam bidang konstruksi dan manajemen keuangan untuk memberikan panduan yang tepat dan relevan.

2. Pengenalan Manajemen Keuangan:

- Menyediakan materi yang menjelaskan pentingnya manajemen keuangan yang efektif dalam menjalankan usaha tukang bangunan.
- Membahas konsep pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan strategi penghematan untuk menjaga keseimbangan finansial.

3. Studi Kasus dan Simulasi Proyek

- Melibatkan peserta dalam studi kasus dan simulasi proyek yang akan memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan langsung konsep perhitungan anggaran biaya dalam situasi nyata.
- Mendorong kolaborasi dan diskusi antar peserta untuk berbagi pengalaman dan pemahaman.

4. Pengembangan Rencana Bisnis Sederhana:

- Membantu peserta dalam merancang rencana bisnis yang sederhana, termasuk perencanaan keuangan, estimasi pendapatan, dan pengelolaan dana.
- Memberikan panduan untuk mengidentifikasi peluang bisnis baru dan strategi pengembangan.

5. Mentoring dan Konsultasi Lanjutan:

- Memberikan dukungan pasca-pelatihan melalui sesi konsultasi, mentoring, atau kelompok diskusi untuk menjawab pertanyaan dan memberikan bimbingan lebih lanjut.

6. Pengembangan Sumber Daya Edukasi Lokal:

- Mendorong partisipasi aktif komunitas dalam pengembangan sumber daya edukasi lokal terkait manajemen keuangan dan perhitungan anggaran biaya.

Dengan mengimplementasikan usulan ini, diharapkan tukang bangunan di Desa Oluhuta dapat mengatasi kendala-kendala dalam manajemen keuangan dan perhitungan anggaran biaya. Mereka akan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola proyek dengan lebih efektif, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan, penghematan, dan keberlanjutan usaha mereka.

Tujuan Kegiatan:

1. Peningkatan Keterampilan: Mengajarkan para tukang bangunan di Desa Oluhuta tentang cara melakukan perhitungan anggaran biaya proyek dengan akurat dan efisien.
2. Manajemen Keuangan yang Lebih Baik: Meningkatkan pemahaman para tukang bangunan tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik dalam keberlangsungan usaha mereka.
3. Peningkatan Pendapatan: Memberikan kemampuan kepada tukang bangunan untuk mengoptimalkan pengeluaran dan meningkatkan keuntungan dari proyek yang mereka kerjakan.

4. Pemberdayaan Ekonomi: Mendukung pemberdayaan ekonomi di Desa Oluhuta dengan meningkatkan kapabilitas para tukang bangunan dalam menjalankan usaha mereka secara berkelanjutan.

1.5. Metode yang Digunakan

Metode Pelaksanaan:

1. Pelatihan Intensif: Menyelenggarakan serangkaian pelatihan interaktif tentang perhitungan anggaran biaya proyek, termasuk estimasi biaya bahan, tenaga kerja, dan peralatan.
2. Studi Kasus: Melibatkan peserta dalam studi kasus nyata untuk mengaplikasikan konsep perhitungan anggaran biaya dalam skenario proyek yang realistis.
3. Diskusi dan Konsultasi: Memberikan ruang bagi peserta untuk berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman terkait manajemen keuangan proyek.
4. Pengembangan Rencana Bisnis Sederhana: Membantu peserta dalam merancang rencana bisnis sederhana yang mencakup perencanaan keuangan dan pengelolaan pendapatan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan tukang bangunan di Desa Oluhuta dapat mengambil langkah konkret menuju peningkatan profesionalisme, efisiensi, dan kemandirian dalam usaha mereka. Dengan demikian, proposal ini sejalan dengan tujuan pengembangan masyarakat berkelanjutan dan pemberdayaan ekonomi di tingkat desa.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Target dari pelaksanaan program Pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan dan pemahaman tukang di Desa Oluhuta dalam menghitung anggaran biaya proyek konstruksi, sehingga dapat mendukung efisiensi dan kualitas pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan di desa tersebut.

Luaran yang Diharapkan:

1. Materi Pelatihan Anggaran Biaya: Penyusunan materi pelatihan yang komprehensif tentang perhitungan anggaran biaya proyek konstruksi, mencakup konsep dasar perhitungan, jenis-jenis biaya, faktor-faktor yang perlu diperhatikan, dan contoh kasus nyata.
2. Modul Pelatihan: Pembuatan modul pelatihan yang berisi ringkasan materi, contoh perhitungan, serta latihan praktik untuk membantu tukang memahami dan mengaplikasikan perhitungan anggaran biaya secara langsung.
3. Sesi Pelatihan: Penyelenggaraan sesi pelatihan dengan metode interaktif, diskusi, dan studi kasus, yang melibatkan tukang di Desa Oluhuta. Sesi ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang perhitungan anggaran biaya dan memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi.
4. Peningkatan Kompetensi Tukang: Peningkatan kemampuan tukang dalam melakukan perhitungan anggaran biaya secara akurat dan efisien, yang tercermin dari hasil latihan dan uji coba perhitungan pada proyek-proyek konstruksi kecil.
5. Penerapan dalam Proyek Nyata: Tukang dapat mengaplikasikan langsung pengetahuan yang diperoleh dalam perhitungan anggaran biaya pada proyek konstruksi yang sedang berjalan di Desa Oluhuta, dengan hasil yang lebih terencana dan terukur.

6. Dokumentasi Hasil Pelatihan: Pembuatan laporan berisi dokumentasi pelatihan, rekam jejak peningkatan kompetensi tukang, serta testimoni dari peserta mengenai manfaat yang mereka peroleh dari pelatihan ini.
7. Penyebaran Informasi: Penyebaran informasi mengenai pelatihan dan hasilnya kepada masyarakat Desa Oluhuta, melalui publikasi di papan pengumuman desa, media sosial, dan pertemuan masyarakat.
8. Peran Aktif Tukang: Tukang dapat berperan aktif dalam memberikan arahan dan pengajaran kepada rekan-rekan tukang lainnya di desa, sehingga pengetahuan tentang perhitungan anggaran biaya dapat lebih luas tersebar.

Harapannya, kegiatan ini akan memberikan manfaat yang signifikan bagi tukang di Desa Oluhuta, serta mendukung peningkatan kualitas pekerjaan konstruksi dan pengelolaan anggaran biaya di tingkat desa tersebut.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan di Desa Oluhuta, Kecamatan Kabila Bone, sesuai dengan durasi yang telah direncanakan. Kegiatan pelatihan akan berlangsung selama [jumlah hari/minggu/bulan] dengan jadwal yang telah disusun bersama dengan pihak desa dan peserta pelatihan.

3.2 Tahapan Kegiatan

Kegiatan peningkatan SDM tukang melalui pelatihan perhitungan anggaran biaya akan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap 1: Persiapan Kegiatan

- Koordinasi dengan pihak desa untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan.
- Menyusun jadwal pelatihan yang sesuai dengan ketersediaan peserta dan pihak terkait.

Pengadaan materi pelatihan, modul, dan alat peraga yang diperlukan.

Tahap 2: Penyusunan Materi Pelatihan

- Menyusun materi pelatihan perhitungan anggaran biaya yang komprehensif dan mudah dipahami.
- Mengintegrasikan contoh kasus nyata untuk memperjelas konsep perhitungan.

Tahap 3: Pengembangan Modul Pelatihan

- Membuat modul pelatihan berisi ringkasan materi, contoh perhitungan, dan latihan praktik.
- Memastikan modul disajikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Tahap 4: Pelaksanaan Pelatihan

- Menerapkan metode pembelajaran interaktif, diskusi, dan studi kasus dalam sesi pelatihan.
- Melibatkan peserta secara aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan berdiskusi.

Tahap 5: Uji Coba Perhitungan dalam Proyek Nyata

- Mengajak peserta untuk menerapkan perhitungan anggaran biaya pada proyek konstruksi di Desa Oluhuta.
- Memberikan bimbingan dan dukungan saat peserta melaksanakan perhitungan pada proyek nyata.

Tahap 6: Evaluasi dan Umpan Balik

- Melakukan evaluasi internal terhadap pelaksanaan pelatihan.
- Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai materi, metode pembelajaran, dan pelaksanaan kegiatan.

Tahap 7: Dokumentasi dan Pelaporan

- Merekam dokumentasi visual dan tertulis selama pelaksanaan pelatihan.
- Mengumpulkan data mengenai perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan setelah pelatihan.
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan dengan menggambarkan tahapan, hasil, dan dampak pelatihan.

Tahap 8: Diseminasi Hasil

- Menyebarkan informasi mengenai kegiatan dan hasil pelatihan kepada masyarakat Desa Oluhuta.
- Menggunakan media seperti papan pengumuman, media sosial, dan pertemuan komunitas untuk membagikan informasi.

3.3 Metode Evaluasi

- Menggunakan survei kepuasan peserta untuk mengukur efektivitas pelatihan dan memperoleh masukan untuk perbaikan di masa mendatang.
- Melakukan uji coba perhitungan anggaran biaya pada proyek nyata dan membandingkan hasilnya dengan praktik sebelum pelatihan.

3.4 Monitoring dan Pemantauan

- Tim pelaksana akan melakukan pemantauan langsung terhadap pelaksanaan pelatihan dan uji coba perhitungan.
- Melakukan pertemuan berkala dengan peserta untuk mendapatkan informasi terkini mengenai penerapan pengetahuan yang diperoleh.

3.5 Upaya Keberlanjutan

- Mendorong peserta untuk berbagi pengetahuan kepada rekan-rekan tukang lainnya di desa.
- Memberikan dukungan pasca-pelatihan bagi peserta yang memerlukan bantuan lebih lanjut dalam mengaplikasikan perhitungan anggaran biaya.

3.6 Anggaran

Menyusun rincian anggaran untuk biaya pelatihan, transportasi, akomodasi, materi, dan perlengkapan lain yang diperlukan. Dengan mengikuti tahapan dan metode pelaksanaan di atas, diharapkan bahwa kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan SDM tukang di Desa Oluhuta melalui pelatihan perhitungan anggaran biaya.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Renstra UNG

Salah satu yang menjadi rencana strategis UNG, yang tertuliskan bahwa tujuan UNG untuk kurun waktu 2020-2025 adalah sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing di kawasan timur Indonesia bagian utara, dan pada tahun 2025 diharapkan unggul dan berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita nasional masyarakat adil, makmur, aman dan tenteram. Untuk mewujudkan cita-cita dimaksud, UNG dengan segala sumber daya yang tersedia sangat memungkinkan dan lebih dari cukup untuk menemukan setiap solusi dari segala permasalahan yang ada di desa/kota. Untuk permasalahan infrastruktur desa misalnya, UNG memiliki Fakultas Teknik. Permasalahan ekonomi kemudian dapat ditangani oleh para pakar ekonomi yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis. Demikian seterusnya, sehingga akan nampak sentuhan nyata dari sebuah universitas terbesar di Provinsi Gorontalo dalam mewujudkan tridarma perguruan tinggi yang diembannya.

Jenis Kepakaran yang diperlukan

Untuk pelaksanaan kegiatan ini membutuhkan pakar dalam bidang Ilmu Teknik, khususnya kompetensi dalam bidang rekayasa struktur dan geoteknik serta aplikasi pemetaan. Adapun uraian kepakaran dan tugas masing-masing tim pengusul dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan judul "Peningkatan SDM Tukang melalui Pelatihan Perhitungan Anggaran Biaya di Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone," terdapat beberapa jenis kepakaran yang diperlukan untuk menjamin keberhasilan dan dampak positif dari kegiatan ini. Berikut adalah beberapa jenis kepakaran yang relevan:

Tabel. 4.1. Uraian kepakaran dan tugas tim pengusul

| No | Tim Pelaksana | Bidang | Uraian Tugas |
|----|---|--|---|
| 1. | Sartika Dewi Usman, S.T., M.T. (Ketua) | Teknik Sipil Kepakaran dalam Konstruksi dan Perhitungan Anggaran Biaya | 1)Menyusun tahapan kegiatan PKM Desa Wisata, 2) Melaksanakan koordinasi dengan LP2M, 3) Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, pemerintah desa dalam pelaksanaan PKM, 4) Menyusun luaran utama dan luaran tambahan, 5) Membuat laporan kemajuan dan laporan akhir |
| 2. | Dr. Rahmani Kadarningsih, ST, MT (Anggota) | Teknik Sipil Kepakaran dalam Konstruksi dan Perhitungan Anggaran Biaya dan teknologi informasi | 1) Membantu ketua tim dalam merancang dan menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan target peserta, 2) Membantu penyusunan luaran utama dan tambahan, 3) Membantu penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir, 4) Melaksanakan diseminasi hasil PKM, |
| 3. | Ir. Yuliyanti Kadir, S.T MT (Anggota) | Teknik Sipil Kepakaran dalam Evaluasi dan Pemantauan | 1) Membantu ketua tim dalam pemantauan secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana dan melakukan tindakan perbaikan jika diperlukan., 2) Membantu penyusunan luaran utama dan tambahan, 3) Membantu penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir, 4) Melaksanakan diseminasi hasil PKM, |
| 4. | Arfan Usman Sumaga, S.T., M.T (Anggota) | Teknik Sipil Kepakaran dalam Manajemen Proyek dan Pengelolaan Anggaran dan Administrasi | 1) Membantu ketua tim merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi jalannya proyek pengabdian masyarakat dengan efektif dan efisien, 2) Membantu penyusunan luaran utama dan tambahan, 3) Membantu penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir, 4) Melaksanakan diseminasi hasil PKM, |
| 4. | Arif Supriyatno, S.T., M.T. (Anggota) | Teknik Sipil Kepakaran dalam Konstruksi dan Perhitungan Anggaran Biaya dan teknologi informasi. | 1) Membantu ketua tim dalam penggunaan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran, dokumentasi, dan diseminasi informasi kegiatan., 2) Membantu penyusunan luaran utama dan tambahan, 3) Membantu penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir, 4) Melaksanakan diseminasi hasil PKM, |
| 5 | Elma Tiani Nindi (Anggota Mahasiswa) | Teknik Sipil | 1) Membantu penyusunan proposal PKM, laporan kemajuan dan laporan akhir, 2) Membantu ketua tim dalam desain/perencanaan teknis pelatihan di desa 3) Membantu kegiatan Bimtek bagi kelompok masyarakat, 4) Membantu penyusunan luaran |
| | | | 1) Membantu penyusunan proposal PKM, |

| | | | |
|----|---|--------------|---|
| | | | laporan kemajuan dan laporan akhir, 2) Membantu ketua tim dalam desain/perencanaan teknis pelatihan di desa 3) Membantu kegiatan Bimtek bagi kelompok masyarakat, 4) Membantu penyusunan luaran |
| 6. | Muhammad Alif Atthabaran (Anggota Mahasiswa) | Teknik Sipil | 1) Membantu ketua tim dalam penyiapan teknologi software pelatihan di desa 3) Membantu kegiatan Bimtek bagi kelompok masyarakat, 4) Membantu penyusunan luaran |
| 7. | King Mokoginta (Anggota Mahasiswa) | Teknik Sipil | 1) Membantu ketua tim dalam penyiapan materi pelatihan di desa 3) Membantu kegiatan Bimtek bagi kelompok masyarakat, 4) Membantu penyusunan luaran |

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan pada program pengabdian pada masyarakat ini yaitu memberikan edukasi pengetahuan tentang penyusunan rencana anggaran biaya. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

5.1 Persiapan Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Oluhuta, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango yang diharapkan memiliki pengetahuan tentang penyusunan rencana anggaran biaya, Desa Oluhuta dipilih sebagai tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat karena banyak melaksanakan program-program pembangunan infrastruktur, melakukan perencanaan pengelolaan dana. Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan tim terlebih dahulu melakukan survey lokasi dan perijinan. Bapak Kepala Desa menyambut baik rencana kegiatan sosialisasi pengetahuan tentang perbaikan kerusakan dinding bangunan rumah tinggal dan akhirnya disepakati kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 November 2023.

5.2. Penyusunan Materi Pelatihan

Sebelum pelaksanaan kegiatan tim pengabdian pada masyarakat terlebih dahulu membuat konsep acara sosialisasi. Materi yang diberikan meliputi pengetahuan tentang jenis item pekerjaan, menghitung volume setiap item pekerjaan, analisis harga satuan dan membuat laporan RAB. Contoh kasus diambil tentang RAB Pembangunan rumah sederhana, sehingga konsep perhitungan dapat dipahami dan menjadi lebih jelas.

5.3. Pengembangan Modul Pelatihan

Sebelum kegiatan dilaksanakan beberapa handout dicetak untuk melengkapi metode sosialisasi. Alat peraga berupa *file power point*, *excel worksheet*, *LCD*, *in focus*, spanduk kegiatan dan konsumsi peserta terlebih dahulu dipersiapkan.

5.4. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 wita di Kantor Desa Oluhuta. Kegiatan dihadiri oleh masyarakat, dosen, mahasiswa dan tim pengabdian pada masyarakat.



Gambar 5.1. Sambutan Kepala Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango

Kegiatan dibuka oleh sambutan Kepala Desa Oluhuta dan dilanjutkan dengan presentasi materi oleh pemateri. Materi pertama tentang konsep rencana anggaran biaya disampaikan oleh Ibu Sartika Dewi Usman. Pemateri menjelaskan tentang item pekerjaan pada proyek konstruksi. Pemateri memberikan gambar-gambar, foto-foto jenis-jenis item pekerjaan pada proyek konstruksi.



Gambar 5.2. Penyampaian materi oleh Ibu Sartika Dewi Usman

Selanjutnya pemateri menyampaikan item pekerjaan galian tanah, pasangan batu dan pembesian sloof. Pemateri juga memberikan gambar-gambar yang berkaitan dengan jenis-jenis item pekerjaan tersebut. Gambar-gambar tersebut diberikan untuk mempermudah peserta memahami misalnya pada item pekerjaan balok sloof terdiri dari pembesian, bekisting dan pengecoran. Peserta diingatkan untuk merinci dengan detail setiap item pekerjaan. Peserta diberi gambaran setelah item pekerjaan dirinci maka langkah selanjutnya adalah menghitung volume. Setelah dilakukan perhitungan volume dibuat analisis harga satuan dan perhitungan RAB secara keseluruhan.

Setelah para pemateri menyampaikan presentasi, selanjutnya audiens dipersilahkan untuk bertanya tentang berbagai hal terkait materi yang diberikan. Audiens sangat antusias untuk bertanya terkait penyusunan rencana anggaran biaya, sehingga diskusi berlangsung sangat menarik.



Gambar 5.4. Warga Desa Oluhuta peserta kegiatan pengabdian masyarakat

Selanjutnya beberapa orang menanyakan perihal bagaimana menentukan analisis harga satuan yang tepat. Analisis harga satuan dapat menggunakan sesuai standar SNI yang terbaru sesuai kota dan memperhitungkan kenaikan harga material. Analisis harga satuan mencakup harga bahan dan upah, sehingga apabila hanya akan menghitung harga bahan saja maka harus disesuaikan dengan kebutuhan.



Gambar 5.5. Pertanyaan dari peserta terkait materi yang disampaikan

Kegiatan selanjutnya adalah penutupan kegiatan oleh Ketua Tim Pelaksana dan disambung oleh ucapan terimakasih oleh Kepala Desa Oluhuta. Acara menjadi sangat menarik dipandu oleh Bapak Arfan Usman Sumaga.



Gambar 5.6. Acara dipandu oleh Bapak Arfan Usman Sumaga

5.3. Evaluasi Kegiatan



Gambar 5.7. Penutupan kegiatan pengabdian pada masyarakat

Setelah acara ditutup tim pengabdian melanjutkan dengan kegiatan diskusi dan evaluasi untuk keberlanjutan kegiatan selanjutnya. Acara dinilai cukup berhasil karena telah berjalan dengan tertib, lancar dan menarik. Acara juga telah dilaksanakan dengan tepat waktu, disambut dengan antusias peserta dan tim yang solid dan kompak. Kegiatan diakhiri dengan pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban tim pelaksana.

REFERENSI

Ervianto Wulfram. 2005. Manajemen Proyek Konstruksi. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Gaspersz, W., Maelissa, N. and Latar, S., 2019. Pelatihan teknik penyusunan rab bagi pekerja dan tukang di negeri naku. Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1).

LPPM UNG., 2016., Rencana Induk Penelitian 2015 - 2019., Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

Mutiara, I, Sugiarto,

Sugiarta, B., S., Suleman, A.R., Ramlan, R.,

Ikhsan, I. and Musyawir, A., Arlansyah, M.K., 2021, December.

PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) PEKERJAAN KONSTRUKSI DINDING PENAHAN TANAH DAN RINTISAN JALAN TANI DUSUN TOKKENE. In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) (pp. 44-46).

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor: 11/Prt/M/2013; Tanggal 4 November 2013 Tentang Pedoman Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum.

Tim M2S. 2004. Analisis BOW (Analisa Upah dan Bahan). Penerbit M2S Bandung.